



**PENERAPAN KONSELING *RATIONAL EMOTIVE BEHAVIOR THERAPY*
DENGAN TEKNIK SOSIAL *MODELING* UNTUK MENGATASI
PERILAKU AROGAN SISWA KELAS XI TSM SMK DARUL
MUSYAWAROH BANGSRI**

**OLEH
NILA NURWAHYU UTAMI
NIM.201031162**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS**

2014



**PENERAPAN KONSELING *RATIONAL EMOTIVE BEHAVIOR THERAPY*
DENGAN TEKNIK SOSIAL *MODELING* UNTUK MENGATASI
PERILAKU AROGAN SISWA KELAS XI TSM SMK DARUL
MUSYAWAROH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Muria Kudus untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Bimbingan dan Konseling**

OLEH

NILA NURWAHYU UTAMI

NIM 201031162

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS**

2014

MOTTO

“Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba, karena di dalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil”. (Mario Teguh)

The logo of Universitas Muria Kudus is a shield-shaped emblem. It features a yellow background with a red and white stylized bird or flame-like design in the center. The text "UNIVERSITAS MURIA KUDUS" is written in a semi-circle at the top. Below the main design, there is a smaller emblem with a green and white pattern.

PERSEMBAHAN:

Skripsi ini aku persembahkan untuk :

1. Ayah saya Adhy Tristriyanto H.P yang saya sayangi
2. Ibu saya Eny Sulistyaningsih yang saya sayangi dan saya cintai
3. Kakak-kakakku, dan orang yang saya sayangi yang memberi semangat dan inspirasi bagiku.
4. Sahabat-sahabat dan teman-teman seperjuangan Bimbingan dan Konseling angkatan 2010.
5. Almamater.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik, dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Penerapan Konseling *Rational Emotif Behavior Therapy* dengan Teknik Sosial *Modeling* Untuk Mengatasi Perilaku Arogan pada siswa kelas XI TSM SMK Darul Musyawaroh Bangsri Jepara Tahun Ajaran 2013/2014” dengan lancar. terselesaikannya Skripsi ini berkat adanya dorongan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Slamet Utomo, M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muria Kudus.
2. Dra. Sumarwiyah, M.Pd. Kons. Kaprodi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muria Kudus. Sekaligus sebagai dosen pembimbing II
3. Drs. Masturi, MM dan Dra. Sumarwiyah, M.Pd. Kons. Dosen pembimbing I dan II yang senantiasa memberikan bimbingan dan semangat pada penulis dalam menyelesaikan penyusunan Skripsi.
4. Ahmad Imam, S.Pd Kepala Sekolah SMK Darul Musyawaroh Bangsri Jepara yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
5. Semua Dosen Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus, yang telah memberikan motivasi dan membimbing kepada penulis.
6. Dewan Guru, serta siswa-siswi kelas XI TSM SMK Darul Musyawaroh Bangsri Jepara.
7. Orang tua saya Adi Tristriyanto dan ibu Eny Sulistyaningsih yang telah memotivasi serta mendidik saya menjadi karakter yang pantang menyerah dalam mengerjakan sesuatu, termasuk dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman saya dan orang yang saya sayangi yang telah memotivasi dan memberi semangat dalam mengerjakan skripsi ini.

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penelitian ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Kudus, Agustus 2014

Penulis
Nila.Nurwahyu.Utami



ABSTRAK

Utami, Nila.Nurwahyu. 2014. *Penerapan Konseling Rational Emotive Behavior Therapy dengan Teknik Sosial Modeling Untuk Mengatasi Perilaku Arogan SiswaKelas XI TSM SMK Darul Musyawaroh Bangsri Jepara Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi.ProgramStudiBimbingan danKonseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muria Kudus. Pembimbing: (i). Drs. Masturi, MM. (ii). Dra.Sumarwiyah, M. Pd.,Kons.

Kata kunci:Konseling *Rational Emotive Behavior Therapy*, Teknik Sosial *Modeling*, Arogan.

Penelitian ini dilatar belakangi perilaku yang arogan, orang yang arogan menganggap dirinya lebih dari orang lain, padahal belum tentu lebih dan kalaupun ada yang lebih, kelebihannya tidak perlu dilebih-lebihkan. Rumusan masalah adalah: 1. Faktor-faktor apakah yang menjadi penyebab timbulnya perilaku arogan siswa pada kelas XI TSM SMK Darul Musyawaroh Bangsri Jepara Tahun Ajaran 2013/2014? 2. Bagaimanakah penerapan konseling *rational emotive behaviorthrapy* dengan teknik sosial *modeling* dalam mengatasi masalah perilaku arogan siswa kelas XI TSM SMK Darul Musyawaroh Bangsri Jepara Tahun Ajaran 2013/2014? Tujuan dari penelitian ini yaitu:1. Untuk Mengetahui faktor-faktor penyebab perilaku arogan pada siswa KelasXI TSM SMK Darul Musyawaroh Bangsri Jepara.2.Untuk membantu mengatasi perilaku Arogan denganmenerapkankonseling rational emotive behavior therapy melalui teknik sosial *modeling*.

Konseling *rational emotive behavior therapy* adalah sebuah proses edukatif karena salah satu tugas konselor adalah mengajarkan dan membenarkan perilaku klien melalui pengubahan cara berpikir (kognisi) nya. Konselor bertindak sebagai pendidik yang memberi tugas pada klien serta mengajarkan strategi untuk memperkuat proses berpikirnya. Teknik sosial *modeling* adalah teknik konseling dimana klien dapat mengamati seseorang yang dijadikan modelnya untuk berperilaku kemudian mencontoh tingkah laku sang model. Perilaku yang arogan adalah orang yang merasa dirinya paling superioritas menganggap dirinya lebih, sedangkan orang lain dianggap lebih rendah dari dirinya,

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yaituWawancara, Observasi,Dokumentasi, dan Kunjungan Rumah. Subjek penelitiannya siswa kelas XI TSM SMK Darul Musyawaroh Bangsri Jepara (ABD, ANG, dan AHN)

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik simpulan bahwa faktor penyebab perilaku arogan dan pengaruh penerapan konseling *rational emotive behavior therapy* dari ketiga konseli yaitu : 1. ABD : Faktor internal :Klien tidak menahan emosinya ketika ditegur karena tidak mau memberikan sumbangan.Faktoreksternal: klien dididik dengan pola asuh yang keras oleh orang tuanya..2.AHN:Faktor internal : bersikap semaunya kepada teman yang bukan

satu gengnya. Faktor eksternal : klien menjadi ketua geng laki-laki dikelasnya.3.DMA:Faktor internal: klien kurang perduli kepada temannya yang mengalami kesulitan. Fakto reksternal:Klien salah satu siswa yang pandai dikelasnya. Setelah dilaksanakan tiga kali konseling dengan pendekatan konseling *rational emotive behavior therapy*, terjadi perubahan tingkah laku yang awalnya ketiganya mengalami perilaku arogan sekarang menjadi mampu menunjukkan sikap yang tidak arogan lagi.

Berdasarkan penemuan penelitian, peneliti dapat memberikan saran kepada: 1. Kepala Sekolah perlu mengadakan pertemuan secara periodic dengan para guru dan perlu menciptakan situasi sekolah yang dapat menimbulkan rasa nyaman bagi siswa.2. Wali Kelas dan Guru Mata Pelajaran memberikan perhatian terhadap siswa yang mengalami perilaku arogan. 3.Konselor membantu siswa yang berperilaku arogan dengan penerapan konseling *rational emotive behavior therapy* dengan teknik sosial *modeling* masalah yang dihadapinya, khususnya membantu siswa untuk bersikap baik. 4. Siswa diharapkan lebih terbuka dan berkenan membicarakan dengan guru bidang studi/wali kelas atau dengan konselor apabilamengalami masalah dengan temannya. 6. Peneliti perlu mengadakan penelitian lebih lanjut dan lengkap yang keterkaitan dengan masalah perilaku arogan siswa melalui konseling *rational emotive behavior therapy* dengan teknik sosial *modeling*.



ABSTRACT

Nila, Nur.W. U. 2014 "*Application of Rational Emotive Behavior Therapy Counseling with Social Modeling Technique To Overcome Arrogant Behavior* in Class XI TSM SMK Darul Musyawaroh Bangsri Jepara Academic Year 2013/2014. Skripsi.Guidance and Counseling Education DEpartement, Faculty of Teacher Training and Education, University of Muria Kudus. Supervisor: (i). Drs. Masturi, MM. (ii). Dra.Sumarwiyah, M. Pd, .Kons.

Key Words: *Rational Emotive Behavior Therapy Counseling, Social Modeling Technique Modeling, Arrogant*

The background of this research is the behavior that arrogant, arrogant man who considers himself more than anyone else, but not necessarily better, and if there are more, the excess should not be overstated. Formulation of the problem are: 1 What factors is causing the arrogant behavior of students in class XI SMK Darul TSM Musyawaroh Bangsri Jepara Academic Year 2013/2014? 2 How is the application of *rational emotive counseling behavior therapy* with social engineering address a class XI student of SMK Darul Musyawaroh Bangsri Jepara Tahun Teachings TSM 2013/2014? The objectives of the research namely: 1. To Know the factors that cause the arrogant behavior of the students of SMK Darul KelasXI TSM Musyawaroh Bangsri Jepara.2.Untuk help overcome Arrogant behavior therapy behavior through social *Rational emotive behavior therapy* counseling engineering modeling.

Rational emotive behavior therapy counseling is an educational process because one of the counselor's task is to teach and justify the behavior of clients by changing the way of thinking (cognition) it. The counselor acts as an educator who gave the task to the client as well as teaching strategies to strengthen the thinking process. Social Engineering is a modeling technique where the client can observe counseling someone who used the model to behave then amplified by copying the behavior of the model. Behavior that arrogant man who thinks he is the most superiority considers himself more, while others are considered lower than him, arrogant behavior can be incorporated into the pushy behavior, considers lower than her

This research is a case study with a descriptive qualitative research approach. YaituWawancara data collection methods, observation, documentation, and Home Visits. Research subject in class XI student of SMK Darul TSM Musyawaroh Bangsri Jepara (ABD, ANG, and AHN)

Based on the results of the research can be drawn the conclusion that the factors causing the arrogant behavior and the effect of the application of rational emotive behavior counseling approach therapy from a third counselee namely: 1 ABD: Internal factors: The client does not hold his temper when reprimanded for refusing to give sumbangan.External factor!l: clients educated with pattern harsh

parenting by people tuanya..2.AHN: internal factors: lack of socializing with friends who are not a gang and act without restraint to a friend who is not a gang. Internal factor: client became headmen men dikelasnya.3.DMA: Internal factors: lack of care for her clients who are experiencing difficulty factoreksternal: Client one of the students who are good in class. Having held three times counseling with counseling approach rational emotive behavior therapy, behavioral changes that initially all three had become arrogant behavior now able to demonstrate a good attitude and be more responsible as a student.

Based on the study findings, researchers can provide advice to: 1 Principal should meet periodically with teachers and schools need to create a situation that can lead to a sense of comfort for students.2. Guardian Class and Subject Teachers give attention to students who experience arrogant particular, always monitor the progress siswa.3.Konselor expected to use his job as a counselor with the good, so as to help the students who behave arrogantly counseling to cope with the application of rational emotive behavior therapy with social engineering modeling problems that it faces, khususnya membantuiswa untuk bersikap well. 4 Parents concerned academic progress and behavior of children every day, giving positive attention to the child, and formed a partnership with the school by way of sharing information about child development, so that children are always monitored its development both at home and at school. 5. Students are expected to be more open and pleased to discuss with bidang studi teacher / counselor or homeroom apabila mengalami problem with her. 6 Researchers then need to conduct further research and the complete linkage with the problem of students through counseling perilakuarogan rational emotive behavior therapy with social engineering modeling.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN LOGO	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA	v
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	xi
HALAMAN PERSETUJUAN	xiv
HALAMAN PENGESAHAN.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.6 Definisi Operasional.....	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 11
2.1 Studi Kasus	11
2.1.1 Pengertian Studi Kasus	10
2.1.2 Tujuan Studi Kasus.....	12
2.1.3 Ciri-ciri Kasus.....	14
2.1.4 Langkah-langkah Memahami Studi Kasus.....	15
2.2 Pendekatan <i>Rasional Emotive Behavior</i> Terapi dengan Penerapan Teknik Sosial Modeling.....	17
2.2.1 Pendekatan <i>Rasional Emotive Behavior Terapi</i>	17
2.2.1.1 Tujuan Konseling Rasional Emotive Therapy	17
2.2.1.2 Teknik Behavior Terapi	18
2.2.1.3 Langkah-langkah Konseling <i>Rational Emotive Behavior Therapy</i>	20

2.2.2 Teknik Sosial Modeling.....	22
2.2.1 Tujuan Sosial <i>Modeling</i>	24
2.2.2 Manfaat atau Efek dari <i>Modeling</i>	25
2.2.3 Jenis-jenis Penokohan (<i>Modeling</i>)	25
2.2.4 Langkah-langkah Sosial <i>Modeling</i>	28
2.3 Pengertian Perilaku Arogan.....	29
2.3.1 Faktor timbulnya Perilaku arogan.....	31
2.3.2 Ciri Perilaku Arogan	32
2.3.3 Jenis-Jenis Arogan	33
2.3.4 Langkah – Langkah Menghadapi Orang Arogan.....	36
2.3.5 Cara Menghindari Perilaku Arogan Pada Diri Sendiri	37
2.4 Penerapan Teknik Sosial Modeling Terhadap Perilaku Siswa yang Arogan	40
2.5 Kajian Sebelumnya.....	41
2.6 Kerangka Berfikir	44
BAB III METODE PENELITIAN	47
3.1 Rancangan Penelitian	47
3.2 Penentuan Subjek Penelitian	48
3.3. Pengumpulan Data	49
3.3.1 Observasi.....	50
3.3.1.1 Pengertian Observasi.....	50
3.3.1.2 Jenis-jenis Observasi.....	51
3.3.1.3 Pedoman Observasi.....	53
3.3.2 Wawancara.....	54
3.3.2.1 Pengertian Wawancara.....	54
3.3.2.2 Tujuan wawancara	54
3.3.2.3 Macam – Macam Wawancara	56
3.3.2.4 Sumber data.....	57
3.3.3 Pedoman Wawancara	58
3.3.3.1 Pedoman Wawancara Peneliti Terhadap Guru Pembimbing Sebelum Penelitian dilaksanakan	59

3.3.3.2 Pedoman Wawancara Terhadap Guru wali Kelas Sebelum Penelitian dilaksanakan	60
3.3.3.3 Pedoman Wawancara Peneliti Terhadap Teman Klien Sebelum Penelitian dilaksanakan	61
3.3.4 Langkah langkah wawancara	62
3.3.5 Dokumentasi	63
3.3.5.1 Tujuan Dokumentasi.....	64
3.3.6 Kunjungan Rumah (<i>home visit</i>)	64
3.3.6.1 Tujuan kunjungan rumah.....	65
3.3.7 Analisis Data	65
BAB IV HASIL PENELITIAN	
9.1 Kasus Konseli I (ABD	71
9.1.1 Data Identitas Siswa	71
9.1.2 Data Identitas Orang Tua.....	72
9.1.3 Deskripsi Masalah	72
9.1.4 Pemeriksaan	74
9.1.4.1 Pengumpulan Data	74
9.1.5 Dokumentasi.....	76
9.1.6 Analisis Data	77
9.1.7 Diagnosis	77
9.1.8 Prognosis	78
9.1.9 Treatment.....	78
9.1.10 Pelaksanaan Konseling.....	79
9.1.11 Tindak Lanjut.	85
9.2 Kasus konseliII.....	86
9.2.1 Data Identitas	

Konseli.....	86
4.2.3 Deskripsi Masalah.....	87
4.2.3.1 Pengumpulan Data.....	88
4.2.5 Analisa Data.....	91
4.2.6 Diagnosis.....	91
4.2.7 Prognosis.....	91
4.2.8 Treatment	92
4.2.9 Pelaksanaan Konseling <i>Rational Emotif Behavior Therapy</i> dengan Teknik Sosial <i>Modeling</i>	92
4.2.10 Tindak Lanjut.....	98
4.3 Kasus konseli III.....	98
4.3.1 Data identitas siswa.....	98
4.3.2 Data Identitas Orangtua.....	99
4.3.3 Deskripsi Masalah.....	99
4.3.4 Pemeriksaan.....	99
4.3.4.1 Pengumpulan Data.....	99
4.3.5 Analisa Data.....	103
4.3.6 Diagnosis.....	103
4.3.7 Prognosis.....	104
4.3.8 Treatment.....	104
4.3.9 Pelaksanaan Konseling <i>Rational Emotive Behavior therapy</i> dengan Teknik Sosial <i>Modeling</i>	104
4.3.10 Tindak Lanjut.....	104

BAB V PEMBAHASAN

5.1	Faktor penyebab siswa berperilaku arogan di kelas XI TSM SMK Darul Musyawaroh Bangsri Jepara.....	111
5.1.1	Klien I (ABD).....	111
5.1.1.1	Hasil Konseling dengan Klien I (ABD).....	112
5.2.2	Klien II (ANG).....	116
5.2.2.1	Hasil Konseling dengan Klien II (ANG).....	116
5.3.1	Klien III (AHN).....	120
5.3.1.1	Hasil Konseling dengan Klien III (AHN).....	120
5.4	Keefektifan Konseling Rational Emotive Behavior Therapy Dalam Mengatasi Masalah Perilaku Arogan siswa Menurut para ahli dan Penelitian Sebelumnya.....	126

BAB VI SIMPULAN DAN BAHASAN

6.1	SIMPULAN.....	127
6.1.1	Kasus Klien I (ABD).....	127
6.1.2	Kasus Klien II (ANG).....	127
6.1.3	Kasus Klien III (AHN).....	128
	DAFTAR PUSTAKA.....	134
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	137

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 . Hasil wawancara Guru wali kelas ABD (ABD)	138
2 . Hasil wawancara dengan guru pembimbing (ABD)	140
3. Hasil wawancara teman klien (ABD)	142
4 . Hasil wawancara dengan Orang Tua (ABD)	144
5. Hasil wawancara dengan guru wali kelas (ANG).....	146
6 Hasil wawancara dengan guru pembimbing (ANG).....	148
7. Hasil wawancara dengan teman klien (ANG).....	150
8. Hasil wawancara dengan Orang Tua (ANG).....	152
9 Hasil wawancara dengan Guru wali kelas (AHN).....	154
10 Hasil wawancara dengan guru pembimbing(AHN).....	156
11 Hasil wawancara dengan teman klien (AHN).....	158
12. Hasil Wawancara dengan Orang Tua (AHN).....	160
13. Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling (ABD).....	162
14 . Persiapan Konseling Individu (ABD).....	164
15. Verbatim Konseling Individu Klien I (ABD) Pertemuan I.....	169
16. Laporan Pelaksanaan Evaluasi Pelaksanaan Pertemuan I.....	176
17. Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling (ABD).....	178
18. Verbatim Konseling Individu Klien I (ABD) Pertemuan II.....	180
19. Laporan Pelaksanaan Evaluasi Pertemuan II	187
20. Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling (ABD).....	189
21.Verbatim Konseling Individu Klien I (ABD) Pertemuan III	191

22. Verbatim Konseling Individu Klien II(ANG) Pertemuan III (ABD).....	196
23. Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling (ANG).....	198
24. Persiapan Konseling Individu (ANG).....	200
25. Verbatim Konseling Individu Klien II(ANG) Pertemuan I (ANG).....	205
26. Laporan Pelaksanaan Evaluasi, Pertemuan I (ANG).....	210
27. Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling (ANG).....	212
28. Verbatim Konseling Individu Pertemuan II (ANG).....	214
29. Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling (ANG).....	221
30. Verbatim Konseling Individu Pertemuan III (ANG).....	223
31. Laporan Pelaksanaan Evaluasi, Pertemuan III.....	227
32. Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling (AHN).....	229
33. Persiapan Konseling Individu (AHN).....	231
34. Verbatim Konseling Individu Klien III (AHN)	236
35. Laporan Pelaksanaan Evaluasi Pertemuan I (AHN)	242
36. Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling (AHN).....	244
37. Verbatim Konseling Individu Klien III (AHN) Pertemuan II.....	247
38. Laporan Pelaksanaan Evaluasi Pertemuan II.....	253
39. Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling (AHN).....	255
40. Verbatim Konseling Individu Klien III (AHN) Pertemuan III	257
41. Riwayat Hidup	261
42. Pernyataan	262
43. Surat Permohonan Ijin Penelitian	263
44. Surat Keterangan Penelitian.....	264

44. Surat Permohonan Ujian Skripsi.....	265
45.Surat Selesai Bimbingan	266
46. Lampiran bimbingan konsultasi skripsi	267

